

## ABSTRAK

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidupnya, penduduk akan melakukan mobilitas ke tempat-tempat tertentu apabila barang dan jasa yang dibutuhkan tidak dapat diperoleh di tempat permukimannya. Mereka akan mendatangi pusat-pusat pelayanan yang menyediakan berbagai keperluan hidup berupa barang maupun jasa. Penduduk memerlukan pelayanan transportasi yang dapat membawa mereka dari tempat permukimannya menuju pusat-pusat pelayanan yang dikehendaki. Rute transportasi yang baik, tentunya akan dapat memenuhi kebutuhan mobilitas penduduk di atas. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui arah mobilitas penduduk dengan tujuan pusat-pusat pelayanan dan untuk mengetahui rute transportasi angkutan umum di daerah penelitian.

Daerah penelitian dipilih Kabupaten Dati II Bantul, dengan obyek penelitian arah mobilitas penduduk dan rute transportasi angkutan umum bis dan colt. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Analisis data digunakan analisa peta, tabel silang dan tabel frekwensi. Dalam analisa peta digunakan metode tumpangtusun (*overlay*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arah mobilitas penduduk Kabupaten Bantul terutama menuju pada tiga lokasi yaitu pusat pelayanan Bantul, Imogiri dan kota Yogyakarta. Sedangkan rute transportasi umum secara garis besar terbagi dalam empat jalur, meliputi dua jalur utama yaitu jalur Yogyakarta - Imogiri, dari Imogiri terpisah menuju Dlingo dan Parangtritis. Kemudian jalur Yogyakarta - Bantul, dari Bantul terpisah menuju Srandakan dan Samas, untuk Srandakan terpisah menuju Pandasimo dan Kabupaten Kulon Progo. Dua jalur yang lain yaitu jalur Yogyakarta - Piyungan - Dlingo dan Yogyakarta - Parangtritis (tidak melalui Imogiri).

Arah mobilitas penduduk menuju pusat pelayanan tertentu, dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu ada tidaknya rute yang melewati pusat pelayanan tersebut, lokasi strategis, dan kelengkapan barang dan jasa yang tersedia di pusat-pusat pelayanan tersebut. Sedangkan perkembangan rute transportasi umum dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain arah mobilitas penduduk, lokasi strategis suatu pusat pelayanan, dan peningkatan kesejahteraan penduduk. Dapat dikatakan rute transportasi umum di daerah penelitian berkembang mengikuti arah mobilitas penduduk.

Dalam peningkatan pelayanan transportasi angkutan umum, diperlukan pengelolaan yang baik. Pemberian nomor jalur dan rute perjalanannya serta mempublikasikan kepada masyarakat merupakan salah satu alternatif yang dapat dilakukan. Penelitian lebih lanjut mengenai kesesuaian jumlah sarana transportasi dan jumlah kebutuhan penduduk sangat diperlukan bagi kebutuhan perencanaan pelayanan transportasi di masa yang akan datang.

## ABSTRACT

People will move to another place if there if are not sufficient goods and services which are needed in their residence. They will go to centre places which provide their needs either goods or services. People need transportation services to take them from their residence to the centre place that they want. The good routes of transportation will suffice their mobility. Hence this research wants to knows their mobility destinations and the routes of public transportation in the research area.

Bantul regency is chosen as the research area, and the objectives of the study are the destinations mobility and the routes of public transportation especially bus and 'colt' (station wagon). This research uses secondary data. Analysis of data uses map analysis, crossing table, and table of frequency. The map analysis uses overlay method.

The research shows that the mobility of Bantul resident is directed to the three centre place: Bantul, Imogiri and Yogyakarta. And there are four routes of public, the two main routes are: Yogyakarta - Imogiri, from Imogiri divides to Dlingo and Parangtritis, and Yogyakarta - Bantul, from Bantul divides to Srandakan and Samas, Srandakan divides to Pandansimo and Kulon Progo regency. The next two routes are Yogyakarta - Piyungan - Dlingo and Yogyakarta - Parangtritis.

The mobility is influenced by the routes of public transportation, strategic location of the centre places and their sufficient goods and services. And the increasing of the routes are influenced by the direction of mobility, the strategic location of centre places, and the increasing of resident's welfare. It can be said that routes of public transportation in the research area increase according to the direction of mobility.

To increase the public transportation services needs a good nagement. Giving a clear route number, destinations and announce them is an alternative way that we can do. It is good to make another research deals with public transportation.